

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Mitra Desa Pamarican di Desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Waktu penelitian selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																				
	Mar 2020	Apr-Mei 2020				Jun-Jul 2020				Agust-Sep 2020				Okt-Nov 2020				Des-Jan 2020-2021			
	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																				
Survey Pendahuluan		■																			
Survey ke Lokasi Terkait			■	■																	
Penulisan UP				■	■	■	■														
Seminar UP									■												
Revisi UP										■	■										
Observasi dan Pengumpulan Data											■	■	■								
Analisis dan Pengolahan Data														■	■	■	■				
Seminar Kolokium																		■			
Revisi Seminar Kolokium																			■	■	
Sidang Skripsi																					■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei pada petani yang bermitra dengan PT Mitra Desa Pamarican di Desa Neglasari, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Adapun pengertian dari Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi

tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. (Moh.Nazir, 2011).

Petani yang tergabung dengan PT Mitra Desa Pamarican tersebar di beberapa Desa. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) agar sampel yang terpilih penyebarannya tidak terlalu luas maka dipilih petani dengan cara sengaja atau *purposive* di Desa Neglasari dengan pertimbangan jumlah petani yang bermitra dengan PT Mitra Desa Pamarican dengan jumlah paling banyak di kecamatan Pamarican.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Mitra Desa Pamarican terdapat 355 orang petani di Desa Neglasari yang bermitra dengan PT Mitra Desa Pamarican. Jumlah petani tersebut merupakan populasi yang diambil dalam penelitian.

Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (V.Wiratna Sujarweni, 2015) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Sampel

e = Batas Toleransi Error

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,15^2)}$$

$$n = 39$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15 persen diperoleh jumlah sampel sebanyak 39 petani baik perempuan maupun laki-laki. Petani padi untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan *simple random sampling*. Definisi sampel acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi tersebut dan

peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. (Sugiyono, 2016).

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung dengan responden, menggunakan kuesioner sebagai panduan kepada responden di daerah penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literature-literatur dan studi pustaka seperti buku, artikel, internet, jurnal penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan persepsi dari pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam;
- 2) Persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian apa yang dipersepsikan seorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif;
- 3) Petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu;
- 4) PT Mitra Desa Pamarican adalah dibentuk sebagai wujud dari kepedulian pemerintah terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani dan usaha masyarakat pedesaan.

- 5) Persepsi petani terhadap PT Mitra Desa Pamarican merupakan penilaian dan pernyataan petani tentang adanya pola kemitraan bagi petani yang meliputi: Keuntungan relatif (*relative advantage*), tingkat kesesuaian (*compatibility*), tingkat kerumitan (*complexity*).
- Keuntungan relatif (*relative advantage*), adalah tingkatan dimana suatu ide baru dapat di anggap suatu yang lebih baik dari pada ide-ide yang ada sebelumnya dan secara ekonomis menguntungkan.
 - Tingkat kesesuaian (*compatibility*), menunjukkan kesesuaian pola kemitraan bagi petani dengan lingkungan tempat tinggal kebiasaan yang telah ada, pengalaman sebelumnya dan kebutuhan petani.
 - Tingkat kerumitan (*complexity*), menggambarkan tingkat kesukaran dari pola kemitraan bagi petani. Indikator tingkat kerumitan adalah tingkat kesukaran memahami mengenai pola kemitraan.

Tabel. 3 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala	Skor
Persepsi Petani terhadap Kemitraan dengan PT. MDP	Keuntungan Relative	Manfaat ekonomis dalam penjualan hasil panen	Ordinal	1-3
		Manfaat ekonomis dalam peminjaman modal		1-3
		Kenaikan pendapatan dari penjualan hasil panen		1-3
		Manfaat teknis penjualan hasil panen		1-3
		Manfaat teknis peminjaman modal		1-3
	Kesesuaian	Kebiasaan petani	Ordinal	1-3
		Mengubah kebiasaan petani		1-3
		Kebutuhan petani		1-3
	Kerumitan	Ketidak praktisan dalam penjualan hasil panen	Ordinal	1-3
		Ketidak praktisan dalam peminjaman modal		1-3
Kesulitan diterapkan		1-3		

3.6 Kerangka Analisis

Identifikasi masalah pertama dianalisis menggunakan analisis deskriptif sedangkan untuk identifikasi masalah kedua dianalisis menggunakan skala likert.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk identifikasi masalah pertama mendeskripsikan bagaimana pola kemitraan antara petani dengan PT. Mitra Desa Pamarican meliputi karakteristik petani dan penjualan gabah kepada PT Mitra Desa Pamarican

3.6.2 Analisis Tabulasi

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial dalam penelitian. Fenomena social dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Metode pengukuran yang paling sering digunakan ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan nama skala likert. Nama lain dari skala ini adalah *summated ratings method*. Alternatif angka penilaian dalam skala ini dapat bervariasi dari 3 sampai dengan 9 (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Analisis rata-rata skor untuk melihat persepsi petani terhadap program pola kemitraan alat ukurnya kuisioner, dengan tiap komponen pertanyaan atau pernyataan diberi skala dengan skor 1 sampai 3 yaitu setuju bobot 3; ragu-ragu bobot 2; tidak setuju bobot 1; Kemudian data tersebut dianalisis dengan menghitung:

- a. Skor maksimal yaitu skor jawaban terbesar dikali banyaknya item/indicator
- b. Skor minimum yaitu skor jawaban terkecil dikali banyaknya item/indicator
- c. Interval Kelas yaitu skor jawaban terbesar dikurangi skor jawaban terkecil dibagi jumlah kategori dilakukan dengan perhitungan dengan rumus Sudjana (2000):

$$\text{Panjang Interval Kelas: } \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Panjang Interval Kelas: } \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Panjang Interval Kelas: } \frac{(\text{R} \times \text{SKti} \times \text{P}) - (\text{R} \times \text{SKtr} \times \text{P})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan:

R = Jumlah responden

SKti = Skor tertinggi

SKtr = Skor terendah

P = Jumlah Pernyataan